



EFEKTIFITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS IBADAH JAMA'AH HAJI (KBIH) JABAL RAHMAH LAMPUNG TIMUR

Eka Lidia Savinca¹, Fatimatus Zahrofunnisa², Ahmad Bustomi³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

*ekalidiasavinka6969@gmail.com

Diterima: Agustus, 2023

Direvisi: November, 2023,

Diterbitkan: Desember, 2023

Abstract: *Guidance on the Hajj rituals is a very important form of service or guidance provided to prospective Hajj pilgrims by the Government as provision or guidance regarding all matters related to the Hajj pilgrimage, so that the pilgrims gain insight or knowledge so that during the implementation they can achieve a prosperous Hajj. The purpose of this research is to find out the effectiveness of the implementation of Hajj ritual guidance on improving the quality of congregational worship carried out by the KBIH Jabal Rahmah Office. The method used in this research is a qualitative descriptive research method, namely research that produces data in the form of words or speech from people or observed behavior. Meanwhile, data collection uses interview methods and also documentation collection. The results of the research were conducted through surveys and data analysis which also involved people who had taken part in the hajj ritual guidance program. The results show that the implementation of guidance involves learning about the hajj. Improving the quality of the hajj is aimed at sincere intentions in performing the hajj, obeying the hajj procedures and rules of the hajj, being patient in facing physical and emotional challenges.*

Keywords: *Effectiveness, Guidance on Hajj Manasik; Quality of Congregation Worship*

Abstrak: Bimbingan manasik haji merupakan bentuk pelayanan atau pembinaan yang diberikan pada calon peserta haji untuk Pemerintah sebagai bekal atau tuntunan mengenai segala keadaan yang berkaitan dengan ibadah haji, agar para jamaah mendapatkan wawasan atau pengetahuan sehingga pada pelaksanaannya dapat mencapai haji yang mabrur. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis keefektifitasan pelaksanaan manasik haji terhadap kenaikan kualitas ibadah jamaah yang dilakukan oleh Kantor KBIH Jabal Rahmah. Analisis data yang dipakai untuk observasi ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa perkataan yang diucapkan dari individu atau perilaku yang telah diamati. Sedangkan untuk pengumpulan datanya dengan memakai metode wawancara dan juga pengumpulan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan melalui survei dan analisis data yang juga melibatkan orang yang telah memaski program bimbingan manasik haji. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan yaitu dengan melakukan pembelajaran tentang haji, praktik manasik dan simulasi tentang haji. Peningkatan kualitas haji di tuju dengan niat tulus dalam beribadah haji, patuh pada tata cara haji dan aturan-aturan dalam haji, sabar dalam menghadapi tantangan fisik dan emosional..

Kata Kunci: Efektifitas, Bimbingan Manasik Haji; Kualitas Ibadah Jamaah

Copyright © 2023, Author/s
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Pendahuluan

Istithoah Maliah dan Istithoah Badaniyah adalah setiap Muslim yang cakap harus melakukannya sekali seumur hidup mereka, karena itu adalah rukun Islam kelima. Hal ini juga menjamin keamanan baik selama perjalanan maupun selama menunaikan ibadah haji. Salah satu dari lima rukun Islam yaitu haji. Tradisi Islam menyatakan bahwa segala macam keterampilan (*isthitho'ah*) yang berhubungan atas bekal mental maupun fisik, kesadaran diri, semangat keagamaan, kesulitan, dan pengorbanan diperlukan untuk melaksanakan perjalanan haji. Akibatnya, ibadah haji tidak dilakukan sebagaimana empat rukun Islam lainnya. Sebagian ulama mengaktualkan surat Al Baqarah ayat (196) sebagai dasar keharusan haji.¹

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya: “Dan Sempurnakanlah ibadah haji dan umrah kita karena Allah”

Haji pada hakikatnya merupakan wahana umat Islam beribadah ke tanah suci dan Baitullah setahun sekali. karena sebagian umat muslim berangkat dari seluruh dunia untuk menunaikan ibadah haji setiap tahunnya. Umat Muslim dapat secara efektif beribadah ke tanah suci kapan pun mereka memilih melalui perjalanan umrah. karena umat Islam berwisata ke Ka'bah saat itu untuk menunaikan ibadah dan memperdalam silaturahmi dengan Allah SWT. Bukan hanya saat menunaikan ibadah haji saja, namun setiap kali ada yang melakukan perjalanan umroh. ² Ada Salah satu Cabang Kantor KBIH Jabal Rahmah ini terletak di Lampung Timur tepatnya di Jl. Raya Banding Sukadana Lampung Timur. KBIH Jabal Rahmah Ini di Kelola Oleh KH Ali Rahmat.

Menurut UU No 8 Tahun 2019 tentang Penyusunan Ibadah Haji dan Umrah unuk membimbing, melayani, maupun melindungi jamaah selama menunaikan ibadah haji dan umrah agar dapat menjalankan praktik keagamaan mereka sesuai dengan Syariah. Sebagaimana diwajibkan dalam UU Republik Indonesia No 8 Thn 2019 dan Keputusan Menteri Agama No13 Tahun 2018 untuk penyusunan ibadah haji biasa, pemerintah Indonesia menyelenggarakan ibadah haji. Penyusunan ibadah haji ini juga merupakan suatu aktivitas untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi serta melaporkan segala pelaksanaan yang berkaitan dengan penyajian maupun pembinaan jamaah, yaitu berbentuk pelayanan administrasi, bimbingan haji,

¹ Muhammad Noor, “Haji Dan Umrah,” *Jurnal Humaniora Teknologi* 4, No. 1 (2018): 38–42, <https://doi.org/10.34128/Jht.V4i1.42>.

² Isma Ismaulidina, Effiati Juliana Hasibuan, And Taufik Wal Hidayat Wal Hidayat, “Strategi Komunikasi Public Relation Dalam Membangun Citra Dan Kepercayaan Calon Jemaah Haji Dan Umroh,” *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (Jipikom)* 2, No. 1 (2020): 12–17, <https://doi.org/10.31289/Jipikom.V2i1.175>.

akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan maupun juga segala hal yang dibutuhkan oleh jamaah.

Setiap jamaah pasti sangat mendambakan Mabrur haji yang mendatangkan kesejahteraan tidak dapat tercapai jika jamaah haji tidak mampu melaksanakan ritual dan ibadah lainnya sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menjadi syarat sempurnanya ibadah haji untuk memperoleh mabrur haji. Oleh karena itu, mempelajari tradisi haji atau yang biasa disebut dengan tuntunan ibadah haji sangatlah penting. Selain itu, penting untuk membekali jamaah dengan pemahaman yang utuh mengenai tata cara ibadah haji karena ibadah haji adalah kunjungan ibadah yang dilakukan pada waktu tertentu, dikarenakan tempat yang jauh, dan waktu yang cukup lama. Ketika seseorang menjadi memiliki pengetahuan tentang upacara tersebut, ketidakpastian akan hilang dan tantangan perjalanan akan menjadi tidak terlalu berat. Keterbatasan pemahaman akan memberi jalan bagi kemandirian dalam menunaikan perjalanan haji.³

Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji diteliti pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anis Kurniasih 2019) yang membahas tentang pelaksanaan bimbingan manasik pada kantor ke mentrian agama. Perbedaan dalam penelitian ini Saudari Anis Kurniasih membahas tentang bagaimana strategi edukasi manasik, Sedangkan penulis menjelaskan efektifitas edukasi manasik. Penelitian Terdahulu juga dilakukan oleh Didin Muhidin dengan tema "Efektifitas Bimbingan Manasik Haji pada Kementerian Agama Kota Tangerang".

Efektifitas

Etimologi kata efektivitas menyatakan bahwa itu bermula dari kata efek yaitu pengaruh atau hasil, dan "efektif," yang menunjukkan bahwa sesuatu memiliki dampak atau efek dan membuahkan hasil. Efektivitas sendiri menunjukkan suatu kondisi pengaruh dan keberhasilan dalam kaitannya dengan usaha atau tindakan. Tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran dikenal dengan istilah efektivitas. Sebenarnya efektivitas adalah istilah yang lebih komprehensif yang mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, efektivitas dapat dipahami dalam kaitannya dengan sikap atau persepsi individu selain produktivitas. Pencapaian tujuan pengelolaan, yang dikaitkan dengan hasil kerja, sasaran, dan target yang diantisipasi, berkorelasi dengan efektivitas.⁴

Efektivitas ditentukan oleh seberapa baik orang yang melakukan tugas sesuai dengan target yang dituju. Perbandingan hasil aktual maupun hasil yang direncanakan, atau tingkat pencapaian rencana dan tujuan yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian digunakan untuk menggambarkan betapa eratnyanya efektivitas dikaitkan dengan

³Makhdaleva Hanura Tajudin And Ade Sofyan Mulazid, "Pengaruh Promosi, Kepercayaan Dan Kesadaran Merek Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji (Mabrur) Bank Syariah Mandiri Kcp. Sawangan Kota Depok," *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 1 (2017): 19–46, <https://doi.org/10.32678/Ijei.V8i1.64>.

⁴Ida Astri Oktaviani, "Efektivitas Siskohat Pada Pendaftaran Dan Pembatalan Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur," *Multazam : Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah* 1, No. 2 (2022): 89, <https://doi.org/10.32332/Multazam.V1i2.5373>.

perbandingan tersebut.⁵ Efektivitas adalah hubungan antara tujuan dan output dan didasarkan pada seberapa baik output, kebijakan, dan prosedur organisasi membantunya mencapai tujuannya. Dengan kata lain, efektivitas adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya Sukirno Agoes mengutip Kartika Hadi yang mendefinisikan efektivitas sebagai berikut. Hasil akhir dari kegiatan operasional yang memenuhi tujuan kualitas kerja, target batasan waktu, dan kualitas hasil adalah efektivitas.⁶ Syahrul dan Muhammad Afdinizar, sebaliknya, mendefinisikan efektivitas sebagai sejauh mana kinerja aktual sama dengan kinerja yang diharapkan. Sederhananya, efektivitas adalah kemampuan menyelesaikan tugas sesuai jadwal. Hal ini menyiratkan bahwa efektivitas implementasi terutama bergantung pada seberapa baik implementasi tersebut dapat dilaksanakan dan, khususnya, seberapa baik implementasi tersebut dapat mengatasi masalah bagaimana melaksanakannya dan berapa banyak dana yang diperlukan. Menggambar dari pemahaman yang disajikan tersebut, dapat diringkas bahwa efektivitas diartikan sebagai kemampuan untuk berhasil mencapai suatu tujuan akhir dengan menggunakan rencana yang telah ditentukan.

Bimbingan Manasik Haji

Secara etimologis Kata bimbingan merupakan dari bahasa Inggris "*guidance*" kata "*guidance*" adalah kata bentuk masdar (kata benda) yang berasal dari kerja "*to guide*" artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan benar. Akar kata bimbingan adalah "menuntun", dapat berarti "memimpin, mengarahkan, menuntun, atau menjadi penuntun bagi orang lain".⁷Sebaliknya, bimbingan mengacu pada proses layanan yang membantu orang memperoleh informasi dan kemampuan yang diperlukan untuk membentuk keputusan, agenda, dan penjelasan yang penting untuk keberhasilan penyesuaian. Pengertian bimbingan menurut Shertzer dan Stone yaitu proses menolong orang dalam mengetahui diri mereka sendiri dan dunianya". Proses mendampingi seseorang agar dapat memahami dirinya dan lingkungannya disebut dengan bimbingan.⁸

Tata cara menunaikan ibadah haji dikenal dengan istilah Ritual Haji. Istilah mansak bagi jemaah haji yang berarti perbuatan dan syi'ar berbentuk jamak manasik. Istilah "ritual haji" (Fi'il Madi Nasaka Yansuku Naskan adalah sumbernya). mempunyai empat definisi

⁵ Isnawardatul Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Jurnal Mudarrisuna* 7, No. 1 (2017): 131–47, <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>.

⁶ Fuad Abdul Hamid, "Pengaruh Koordinasi Internal Oleh Kepala Desa Terhadap Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Kantor Kepala Desa Sadananya Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 4, No. 3 (2017): 440–46.

⁷ D Herlina, J Japeri, And A Syarkawi, "Manajemen Bimbingan Manasik Umrah Pada Andalas Education Tour (Aet) Travel–Pt. Penjuru Wisata Negeri," *Al Imam: Jurnal Manajemen* ... 2 (2019): 51–62, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam/article/view/1051%0ahttps://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam/article/viewfile/1051/886>.

⁸ Ani Sulistina Wati And Rahima Zakia, "Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) Al-Hikmah Muaro Sijunjung," *Al Imam: Jurnal Dakwah Dan Manajemen* 1, No. 1 (2018): 63–71, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam/article/view/65>.

dalam Al-Qur'an. Yang pertama dikenal dengan ibadah umum (ibadah). Kedua, dapat dipahami sebagai kurban haji yang dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah (taqarrub)..Ketiga, dapat dipahami sebagai bentuk ibadah unik yang berhubungan dengan ibadah haji dan umrah, yang mencakup semua ritual yang terikat, baik sunah, wajib, maupun rukun. Keempat, dapat dipahami sebagai bentuk ibadah yang dilakukan oleh semua kelompok agama, baik Islam, Yahudi, Kristen, dan Hanifiyah.⁹

Pembinaan ibadah haji merupakan suatu proses yang adalah komponen pembentukan, perlindungan, dan pelayanan peziarah. Di dalamnya meliputi nasehat perjalanan berangkat dan pulang haji, nasehat kesehatan selama menunaikan haji, tata cara menunaikan ibadah haji, dan nasehat-nasehat mengenai manasik yang berkaitan dengan tawaf dan sa'i, wukuf di arafah dan amalannya, mabit di muzdalifah, mina, melempar jumrah, tawaf ifadah, dan tawaf wada'. Di dalamnya juga terdapat bimbingan praktek lapangan tentang Protokol haji untuk calon peziarah.

Kualitas Ibadah Haji

Kualitas dilihat secara luas dalam perspektif TQM (Total Quality Management), yang menyoroti proses manusia dan lingkungan selain komponen hasil. Kualitas adalah keadaan dinamis ketika menyangkut orang, produk, proses, lingkungan, dan layanan yang memenuhi dan melampaui harapan. Terlepas dari kenyataan bahwa istilah "kualitas" memiliki banyak definisi yang diakui secara luas.¹⁰ Sedangkan ibadah punya beberapa pengertian, namun tujuannya hanya satu, menurut syara (terminologi) yang mengartikannya sebagai merendahkan dan berserah diri. Salah satu definisi ibadah adalah menaati Allah SWT dengan mengikuti instruksi-Nya seperti yang diberikan secara lisan melalui Rasul-Rasul-Nya. Seluruh yang disukai Allah SWT adalah ibadah. baik secara lisan maupun melalui kegiatan baik kasat mata maupun kasat mata namun menunjukkan rasa cinta dan ketaatan kepada Allah. Sholat berjamaah mengacu pada sholat yang dilakukan secara berkelompok di bawah arahan seorang imam. Kata jamaah berasal dari bahasa Arab yang berarti "kompak" atau "bersama".¹¹ Jemaah juga dapat merujuk pada kumpulan individu yang memiliki sikap, posisi, keyakinan, tanggung jawab, & arah yang sama. Islam menyerukan kepada umat muslim untuk mencari persatuan dan kesolidan adalah, komunitas Muslim yang menjunjung tinggi hukum Islam dan prinsip "ta'awun", yang menyerukan bantuan timbal balik dan kerja sama untuk menjalin ikatan yang lebih kuat dan mencapai tujuan bersama.

⁹Program Studi, Manajemen Haji, And Habib Burhannuddin Fikri, "Pelaksanaan Bimbingan Manasik Dalam Mewujudkan Jemaah Haji Mandiri Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (Kbihu) Moch. Dahlan Kabupaten Pati Tahun 2019," 2021.

¹⁰Yuhadi Yuhadi, Asnaini Asnaini, And Yunida Een Fryanti, "Strategi Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji (Studi Kasus Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan)," *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, No. 2 (2022): 1067–80, <https://doi.org/10.37676/ekombis.V10i2.2506>.

¹¹Yonatan Sumarto, "Tinjauan Teologis Tentang Ibadah Bagi Pelaksanaan Misi Allah," *Jurnal Jaffray* 17, No. 1 (2019): 57, <https://doi.org/10.25278/Jj71.V17i1.312>.

Sehingga, kualitas ibadah jamaah dalam hal ini yaitu dapat diartikan sebagai mutu atau tingkat baik buruknya seorang jamaah dalam wawasan dan pengetahuan tentang segala bentuk ibadah haji maupun ibadah lainnya, baik pemahaman secara teori maupun praktik pelaksanaan.¹²

Dalam Penelitian ini akan mengangkat permasalahan efektifitas pelaksanaan pengarahan manasik haji terhadap peningkatan jenis ibadah jamaah terhadap KBIH Jabal Rahmah Banding Sukadana Lampung Timur tahun 2022. Dalam observasi ini penulis memakai pendekatan observasi kualitatif, subjek yang diambil dalam observasi ini yaitu Kantor KBIH Jabal Rahmah dan Objeknya adalah efektifitas pelaksanaan bimbingan manasik haji terhadap peningkatan kadar jamaah pada kantor KBIH Jabal Rahmah tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu: wawancara, yaitu proses diskusi atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara. Selanjutnya, observasi, memperhatikan fenomena catat fenomena baru secara akurat dan pertimbangkan hubungan antara berbagai elemen fenomena tersebut. Terakhir, dokumentasi, yang mengacu pada pengambilan data melalui dokumen. Ada banyak jenis data dokumentasi, seperti karya seni tulis atau gambar. Data primer yaitu jenis data yang paling signifikan dan diambil langsung dari responden baik sebagai hasil wawancara maupun dokumentasi. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang relevan, termasuk buku dan jurnal online.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data – data dan temuan yang penulis dapatkan pada saat wawancara secara langsung maupun wawancara secara online, bahwa sistem Kantor untuk menerapkan pedoman manajemen haji KBIH Jabal Rahmah Banding Sukadana Lampung Timur telah sesuai dengan regulasinya. Mekanisme yang dilaksanakan Kantor Jabal Rahmah tersebut dapat berjalan sesuai regulasi yaitu dengan memperhatikan beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Materi yang diberikan telah mencakup segala aspek – aspek ibadah haji mulai dari pemberangkatan, pelaksanaan sampai selesai kegiatan ibadah haji, seperti tentang fiqih haji, fiqih manasik, sholat sunnah, adat atau budaya di Arab Saudi, materi seputar kesehatan jamaah dan segala sesuatu yang biasa dilakukan oleh jamaah pada saat ibadah baik di Arab Saudi maupun di Indonesia.
2. Pembimbing atau penerjemah manasik di Kantor Jabal Rahmah telah dipilih sesuai dengan standar kualifikasi pembimbing yaitu sudah bersertifikasi pembimbing, berpengalaman melakukan ibadah haji, memahami mengenai fikih haji, memiliki kemampuan leadership (kepemimpinan), memiliki akhlakul karimah. Dengan memilih pembimbing yang sesuai standar kualifikasi tersebut maka diharap pembimbing dalam menyampaikan materi sangat mudah dipahami oleh para jamaah khususnya jamaah yang telah berusia lanjut yang sering mengalami kesulitan dalam pemahaman materi.

¹²Yuhadi, Asnaini, And Fryanti, “Strategi Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji (Studi Kasus Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan).”

3. Dalam penyampaian materi bimbingan manasik pada Kantor Jabal Rahmah, Supervisor menggunakan berbagai teknik, seperti pembicaraan, sesi tanya jawab, praktik manasik maupun simulasi, serta peragaan dan penayangan video. Dengan beberapa metode tersebut maka dapat terjadi komunikasi dua arah sehingga para jamaah bisa menanyakan apa saja yang belum dipahami.
4. Jamaah atau peserta yang mematuhi pedoman manajemen haji pada Kantor Jabal Rahmah tahun 2022 berjumlah 42 jamaah terdiri dari 22 jamaah perempuan dan 20 jamaah laki – laki, berdasarkan dari ketetapan regulasi yang ada, jumlah tersebut terlalu sedikit jadi dilakukan penggabungan.

Setelah penulis melakukan penelitian baik berupa wawancara dan melalui sosial media dan menemukan data-data, selanjutnya penulis akan melakukan analisis antara teori dengan praktik yang terdapat dilapangan. Agar pelaksanaan bimbingan manasik haji dapat menjadi efektif dapat diukur dari beberapa hal yaitu:

Berhasil Guna

Maksud dari berhasil guna di sini, kesuksesan didefinisikan sebagai menunjukkan bahwa tugas dapat diselesaikan dengan cara yang valid. selaras dengan apa yang ditujudan yang direncanakan, dan menurut analisis penulis, Kantor KBIH Jabal Rahmah sudah melaksanakan kegiatan bimbingan manasik haji dengan tepat sesuai tujuan karena telah dilakukan sepenuhnya. Ini terbukti dari lancarannya pelaksanaan bimbingan manasik, ketepatan waktu kegiatan serta pembimbing yang sangat bersemangat dan mampu memberikan pemahaman secara baik kepada jamaah. Sehingga dalam hal ini bimbingan manasik yang diberikan Kantor Jabal Rahmah berhasil sampai kepada jamaah dan jamaah dapat menerima serta menguasai materi yang diberikan dengan baik. Seperti wawancara yang telah dilakukan penulis kepada beberapa jamaah haji thn 2022, yang mengatakan bahwa dengan mengikuti aktivitas bimbingan manasik di Kantor Jabal Rahmah dapat menambah wawasan dan menjadikan lebih bersemangat dalam melaksanakan ibadah.

Ekonomis

Yang dimaksud dengan ekonomis adalah untuk menyebutkan bahwa didalam upaya penyampaian berhasil ada beberapa hal yang dibutuhkan dan harus dipergunakan dengan tepat. Beberapa hal tersebut yaitu: a) Biaya, Kantor Jabal Rahmah tidak terlalu mengeluarkan banyak biaya untuk kegiatan bimbingan manasik karena beberapa peralatan telah dimiliki Kantor Jabal Rahmah dan juga pelaksanaan bimbingan manasik tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama. b) Tenaga kerja, Kantor Jabal Rahmah Penerapan pedoman manajemen haji tidak memerlukan banyak tenaga kerja namun dengan memilih tenaga kerja yang berpengalaman luas dan terampil di bidangnya, sehingga dengan kuantitas yang sedikit namun dapat menjalankan kegiatan dengan efektif dan efisien sesuai tujuan. c) Waktu, Waktu Pelaksanaan pedoman manajemen haji oleh Kantor Jabal Rahmah telah mengikuti garis waktu yang ditetapkan, sebagaimana dibuktikan oleh pelaksanaan bimbingan manasik yang berlangsung dengan tepat tanpa adanya kemoloran atau keterlambatan dalam setiap kegiatannya. d) Tempat dan Sarana prasarana, Pelaksanaan

bimbingan manasik haji Kantor Jabal Rahmah dilaksanakan di Gedung pertemuan haji dan juga ruangan nyaman yang telah dilengkapi AC dan juga alat penunjang lainnya seperti alat pengeras suara, proyektor, laptop, alat peraga seperti miniatur ka'bah, dan tempat melempar jumrah. Hal ini menjadikan ekonomis dalam tempat dan sarana prasarana karena tidak lagi harus menyewa tempat maupun perlengkapan yang membutuhkan biaya lebih.

Ada beberapa factor dukungan dan hambatan dalam kantor KBIH Jabal Rahmah dalam melaksanakan pelatihan manasik pada calon jamaah haji, faktor pendukungnya adalah:

- a. Aturan yang telah ditetapkan sudah jelas dan merupakan aturan pokok yang dibuat oleh Kementerian Agama RI untuk dilaksanakan pada setiap Kanwil Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Hal ini sangat memudahkan pembimbing manasik haji dalam melaksanakan tugas dan pokok bimbingan, dengan adanya aturan sebagai standar dan acuan dalam melaksanakan bimbingan manasik haji.
- b. Kemauan dan semangat yang sangat tinggi dari para jamaah dalam mengikuti setiap kegiatan bimbingan, sekalipun jarak tempat tinggal jamaah ke lokasi cukup jauh. Hal ini juga menjadi dorongan dalam kelancaran pelaksanaan bimbingan manasik karena semua jamaah yang berangkat ditahun berjalan bisa mengikuti bimbingan manasik, sehingga pihak Kantor Jabal Rahmah senantiasa bersemangat dalam memberikan pelayanan pada para jamaah setiap tahunnya.
- c. Sarana yang digunakan untuk melaksanakan bimbingan manasik haji sangat mumpuni dan cukup bagus, yaitu Gedung pertemuan haji serta prasarana atau perlengkapan penunjang kegiatan manasik sudah lengkap sehingga mempermudah keberlangsungan kegiatan bimbingan manasik haji.

Faktor penghambatnya adalah:

- a. Dengan waktu pertemuan yang hanya 6 kali yang dilakukan sebelum pemberangkatan tanpa penambahan waktu bimbingan menurut penulis kurang, melihat materi yang disampaikan cukup banyak dan jamaah harus memahami semuanya maka dirasa perlu untuk memberikan tambahan waktu bimbingan, karena bagi jamaah yang tidak bisa mempelajari sendiri pasti akan mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan pertemuan yang cukup singkat.
- b. Selain waktu pelaksanaan, latar belakang jamaah tentu juga menjadi faktor penghambat atau kelemahan kegiatan bimbingan manasik, baik ari latar belakang pendidikan, latar belakang usia maupun latar belakang pekerjaan.
- c. Faktor yang terakhir yang dihadapi Kantor Jabal Rahmah dalam pelaksanaan bimbingan manasik yaitu masih minimnya tenaga kerja atau staff pada Kantor Jabal Rahmah yang sudah bersertifikasi pembimbing.

Kesimpulan

Penerapan pedoman manajemen haji oleh Kantor Jabal Rahmah dianggap cukup baik dan beroperasi sesuai dengan perencanaan dan prosedur kerja yang ditetapkan. Penyelenggaraan manasik haji dan umroh yang dilaksanakan selama 6 kali pertemuan yang terdiri dari berbagai macam materi ibadah haji yang disampaikan dengan menggunakan

metode-metode penyampaian yang sangat baik. sehingga setelah dilaksanakannya bimbingan manasik, para jamaah dapat meningkatkan kualitas ibadah dan pengetahuan tentang Melakukan ibadah haji. Panduan manajemen haji Kantor Jabal Rahmah dianggap efektif dalam tiga bidang: kaliber produk jadi, kaliber tenaga kerja, dan tenggat waktu. Penerapan pedoman pengelolaan haji oleh Dinas Jabal Rahmah dapat dinilai cukup efektif berdasarkan sejumlah kriteria, antara lain keberhasilan penerapannya, pelaksanaan kerja yang ekonomis dan bertanggung jawab, kewajaran otoritas yang bertanggung jawab, dan kepraktisan prosedur kerjanya. Pelaksanaan kegiatan pembinaan manajemen haji oleh Dinas Jabal Rahmah bergantung pada sejumlah faktor atau manfaat tambahan, antara lain regulasi atau pedoman pelaksanaan yang terdefinisi dengan baik, tingkat kemauan dan antusiasme jemaah haji yang tinggi, infrastruktur yang memadai dan baik, serta SDM (Sumber Daya Manusia) yang luar biasa dan berkualitas.

Daftar Pustaka

- Bararah, Isnawardatul. "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal MUDARRISUNA* 7, no. 1 (2017): 131-47. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>.
- Hamid, Fuad Abdul. "Pengaruh Koordinasi Internal Oleh Kepala Desa Terhadap Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Kantor Kepala Desa Sadananya Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 4, no. 3 (2017): 440-46.
- Herlina, D, J Japeri, and A Syarkawi. "Manajemen Bimbingan Manasik Umrah Pada Andalas Education Tour (AET) Travel-PT. Penjuru Wisata Negeri." *Al Imam: Jurnal Manajemen* ... 2 (2019): 51-62. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam/article/view/1051%0Ahttps://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam/article/viewFile/1051/886>.
- Ismaulidina, Isma, Effiati Juliana Hasibuan, and Taufik Wal Hidayat Wal Hidayat. "Strategi Komunikasi Public Relation Dalam Membangun Citra Dan Kepercayaan Calon Jemaah Haji Dan Umroh." *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)* 2, no. 1 (2020): 12-17. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v2i1.175>.
- Noor, Muhammad. "Haji Dan Umrah." *Jurnal Humaniora Teknologi* 4, no. 1 (2018): 38-42. <https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>.
- Oktaviani, Ida Astri. "Efektivitas Siskohat Pada Pendaftaran Dan Pembatalan Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur." *Multazam: Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah* 1, no. 2 (2022): 89. <https://doi.org/10.32332/multazam.v1i2.5373>.
- Studi, Program, Manajemen Haji, and Habib Burhannuddin Fikri. "Pelaksanaan Bimbingan Manasik Dalam Mewujudkan Jemaah Haji Mandiri Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KbiHu) Moch. Dahlan Kabupaten Pati Tahun 2019," 2021.

- Sumarto, Yonatan. "Tinjauan Teologis Tentang Ibadah Bagi Pelaksanaan Misi Allah." *Jurnal Jaffray* 17, no. 1 (2019): 57. <https://doi.org/10.25278/jj71.v17i1.312>.
- TAJUDIN, MAKHDALEVA HANURA, and ADE SOFYAN MULAZID. "Pengaruh Promosi, Kepercayaan Dan Kesadaran Merek Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji (Mabrur) Bank Syariah Mandiri Kcp. Sawangan Kota Depok." *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2017): 19-46. <https://doi.org/10.32678/ije.v8i1.64>.
- Wati, Ani Sulistina, and Rahima Zakia. "Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) Al-Hikmah Muaro Sijunjung." *Al Imam: Jurnal Dakwah Dan Manajemen* 1, no. 1 (2018): 63-71. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam/article/view/65>.
- Yuhadi, Yuhadi, Asnaini Asnaini, and Yunida Een Fryanti. "Strategi Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji (Studi Kasus Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan)." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 1067-80. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2506>.